

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai “Penanaman Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Ngaji Tarekat (Studi Fenomenologis Pada Masyarakat Dukuh Bojonganlor Desa Prapaglor Kecamatan Pituruh Kabupaten Purworejo)”, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Ngaji tarekat di Majelis *Ta'lim* Al-Ikhlas Dukuh Bojonganlor Desa Prapaglor yang berhaluan *Tarekat Qadiriyyah Naqsyabandiyah* (TQN) menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam kepada masyarakat. Melalui bimbingan *mursyid* dan pembiasaan ibadah seperti zikir, wirid, dan *mujahadah*, jamaah tidak hanya memperdalam ilmu agama, tetapi juga membentuk nilai keikhlasan, kesabaran, kedisiplinan, dan *ukhuwah Islamiyah*.
2. Ngaji tarekat di majelis *Ta'lim* Al-Ikhlas Dukuh Bojonganlor Desa Prapaglor berperan penting sebagai sarana untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah dan memperoleh kebahagiaan serta ketenangan baik di dunia maupun di akhirat. Adapun nilai-nilai pendidikan Islam yang ditanamkan pada tarekat ini, yaitu nilai akidah (tauhid, zikir dan wirid), nilai akhlak (*akhlakul karimah*, kedisiplinan beribadah), nilai sosial (*ukhuwah Islamiyah*, solidaritas sosial), nilai spiritual (*tazkiyatun al-nafs*), dan nilai pendidikan karakter (religius, kejujuran dan kerja keras,

adab menghormati ilmu, sopan santun, dan disiplin). Nilai-nilai inilah yang kemudian membentuk pribadi muslim yang beriman, berakhlak, serta *istiqomah* dalam menjalankan perintah Allah demi kebahagiaan dunia dan akhirat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti mencoba untuk mengemukakan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi Jamaah Tarekat (TQN) Majelis *Ta'lim* Al-Ikhlas Dukuh Bojonganlor, diharapkan terus *istiqomah* dalam mengamalkan zikir, wirid, serta nilai-nilai akhlak mulia agar perubahan positif dapat berkelanjutan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Bagi Majelis *Ta'lim* Al-Ikhlas Dukuh Bojonganlor, perlu memperkuat program pembinaan dan bimbingan spiritual secara rutin sehingga nilai keagamaan yang diajarkan semakin tertanam kuat serta dapat menjadi teladan bagi masyarakat sekitar.